

Lampiran 01. Kartu Data

No.	Episode dan Durasi	BSu	BSa	Penutur	Mitra Tuter	Jenis Tuturan Direktif	Jenis Teknik Penerjemahan	Keterangan
1	Episode 1 01:03 – 01:06	何回目になりす か? <i>Nan kai me ni narimasu ka?</i>	Berapa kali jadinya dengan yang ini?	Pewawan- cara	Etsuko	Introgasi/ Bertanya	Amplikasi	Jenis tuturan diektif bertanya/introgasi dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko dihadapkan dengan beberapa pewawancara untuk melamar di perusahaan Keibosha. Pewawancara bertanya kepada Etsuko mengenai jumlah kedatangannya untuk wawancara di perusahaan tersebut. Etsuko telah datang sebanyak 7 kali. Teknik amplifikasi dibuktikan dengan adanya penambahan kata secara eksplisit dalam BSa yaitu kalimat 'dengan yang ini'. Kalimat tersebut memperjelas pertanyaan yang dilontarkan penutur kepada mitra tutur mengenai jumlah kedatangan mitra tutur pada wawancara sebelumnya.
2	Episode 1 03:19 – 03:22	このタイピンど ちらのですか?	Pin dasi ini, apa merejanya?	Etsuko	Naoko	Introgasi/ Bertanya	Kreasi diskursif	Jenis tuturan direktif introgasi atau bertanya dapat dilihat dari konteks situasi penutur yaitu Etsuko yang ingin mengetahui asal 'pin' yang digunakan oleh Naoko, kemudian

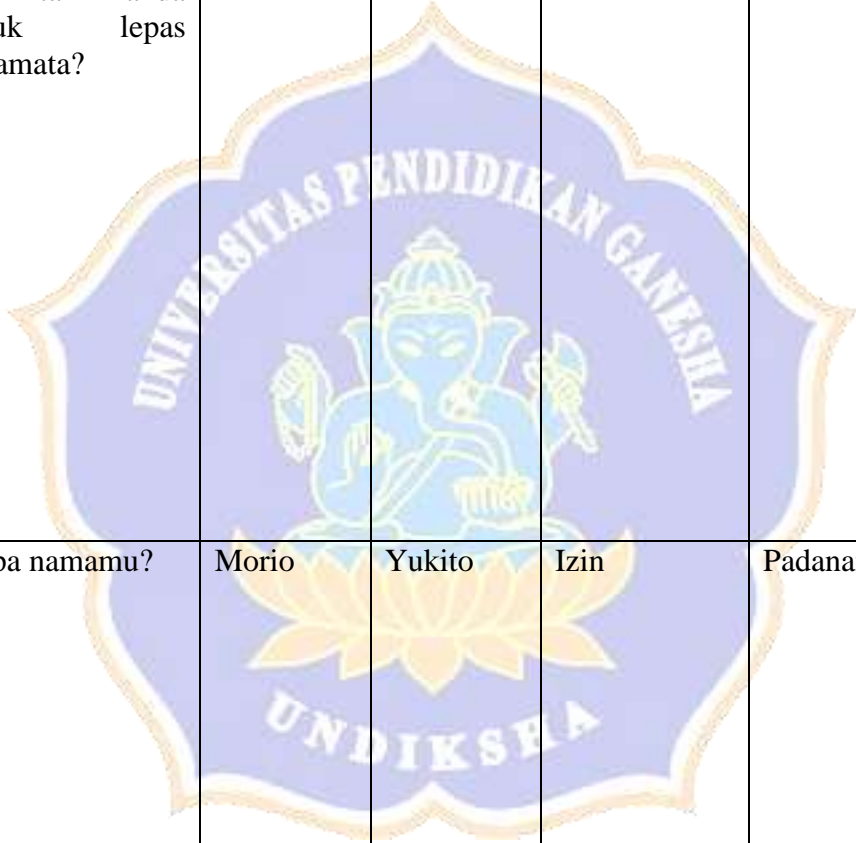


		<i>Kono taipin dochira no desu ka?</i>					<p>kata ‘dochira’ menunjukkan dari mana Naoko mendapatkan benda tersebut. Karena Etsuko mengira pin tersebut adalah anting-anting, maka ia penasaran terhadap Naoko seorang pria menggunakan anting-anting di dasinya dan dianggap aneh oleh Etsuko. Sehingga Etsuko menanyakan ‘pin’ tersebut kepada Naoko untuk memastikan keberadaannya.</p> <p>Teknik kreasi diskursif dibuktikan dengan adanya hasil terjemahan yang memiliki padanan sementara. Frasa ‘dochira no desu ka?’ jika diterjemahkan secara harfiah berarti ‘punya yang mana?’ atau juga dapat diartikan ‘punya siapa?’. Namun diterjemahkan menjadi ‘mereknnya apa?’. Hal tersebut menandakan padanan sementara yang jauh dari konteks aslinya, tetapi juga didukung oleh konteks situasi penutur.</p>	
3	Episode 1 05:23 – 05:27	手洗って来な! <i>Te aratte ki na!</i>	Sana cuci tangan!	Taisho	Etsuko	Perintah	Partikularisasi	<p>Jenis tuturan direktif perintah dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko pulang dari kerja, kemudian Taisho menawarkan makanan kepada Etsuko dan Etsuko menerima tawaran dari Taisho. Kemudian Taisho memerintahkan Etsuko untuk segera mencuci tangannya sebab</p>

							<p>Etsuko akan segera makan. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual / ~ te/ yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah.</p> <p>Teknik partikularisasi dibuktikan dengan adanya penggunaan istilah yang lebih spesifik pada BSa yaitu kata 'sana' merujuk pada penutur menyuruh mitra tutur untuk datang ke tempat cuci tangan. Sehingga penggunaan kata tersebut lebih tepat digunakan dalam BSu.</p>	
4	<p>Episdode 1 10:27 – 10:30</p>	<p>まずうちでや ってみません か? <i>Mazu wa uchi de yatte mimasen ka?</i></p>	<p>Kenapa tidak kau coba dulu di sini?</p>	Naoko	Etsuko	Saran	Partikularisasi	<p>Jenis tuturan direktif saran dapat dilihat dari konteks situasi Naoko menyarankan Etsuko untuk mencoba bergabung di bagian <i>viewer (Kouetsu)</i>. Awalnya Etsuko melamar sebagai <i>Editor</i> majalah <i>Lazy</i>, tetapi saat itu di perusahaan Keibosha sedang tidak mencari pegawai untuk <i>Editor</i> majalah <i>Lazy</i>. Sehingga Etsuko ditempatkan di departemen pengoreksi. Kemudian Naoko menyarankan kepada Etsuko untuk mencoba dahulu bekerja di departemen pengoreksi.</p> <p>Teknik partikularisasi dibuktikan dengan adanya penggunaan istilah yang spesifik pada BSa. Kata 'Uchi de' artinya 'di dalam', tetapi</p>







								biasa digunakan untuk ungkapan izin. Teknik padanan lazim dapat dibuktikan dari istilah BSu diterjemahkan dengan istilah BSa yang lazim. Kata ‘ <i>namae kiite mo ii?</i> ’ jika diterjemahkan secara harfiah menjadi ‘Bisakah aku mendengarkan namamu?’. Namun diterjemahkan menjadi ‘siapa namamu?’ yang diterjemahkan secara lazim digunakan sehari-hari oleh BSa.
9	Episode 1 33:22 – 33:25	先生じゃあ私シ ャンパンいただ いてもよろしい ですか？ <i>Sensei jaa watashi shanpan itada itemo yoroshii desu ka?</i>	Baiklah, Tuan Hongo, boleh aku minta sampanyenya?	Etsuko	Hongo	Izin	Partikularisasi	Jenis tuturan direktif izin dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko diperintah oleh Kaizuka untuk menemui Hongo karena permintaan dari Hongo. Kaizuka mengira Etsuko akan dimarah oleh Hongo karena Kaizuka menganggap Etsuko telah melakukan kesalahan saat memeriksa novel milik Hongo. Tiba di tempat Hongo berada, Etsuko dan Kaizuka disambut dengan makanan dan minuman. Kemudian Kaizuka memperkenalkan Etsuko kepada Hongo dan memberitahu bahwa Etsuko yang telah memeriksa novel tersebut. Tidak sesuai ekspetasi Kaizuka, Etsuko malah dipuji oleh Hongo karena telah



								<p>mengerjakan pekerjaan yang sangat bagus. Hal tersebut membuat Kaizuka dan Etsuko kaget, sehingga Etsuko menggunakan situasi tersebut menjadi kesempatannya untuk meminta izin memberikan sampanye dari Hongo. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~te mo yoroshii/ yang biasa digunakan untuk ungkapan izin.</p> <p>Teknik partikularisasi dapat dibuktikan dengan adanya kata 'sensei' jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'guru', sebutan 'sensei' tidak hanya digunakan untuk guru, tetapi juga dapat digunakan untuk dosen, dokter, atau orang yang dihormati karena posisinya. Namun diterjemahkan menjadi 'tuan Hongo', karena kata tersebut lebih konkrit digunakan dalam BSa dan tidak seperti BSu, dalam BSa tidak menggunakan istilah kata 'sensei'.</p>
10	Episode 1 50:13 – 50:21	謝りたいから会 わせて、お願 い。お願いしま す。	Aku ingin minta maaf. Biarkan aku bertemu dia. Tolong. Aku mohon padamu.	Etsuko	Kaizuka	Permintaan	Amplifikasi Linguistik	Jenis tuturan direktif permintaan dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko meminta izin kepada Kaizuka bertemu dengan Hongo untuk meminta maaf kepadanya atas kesalahan yang dibuat oleh



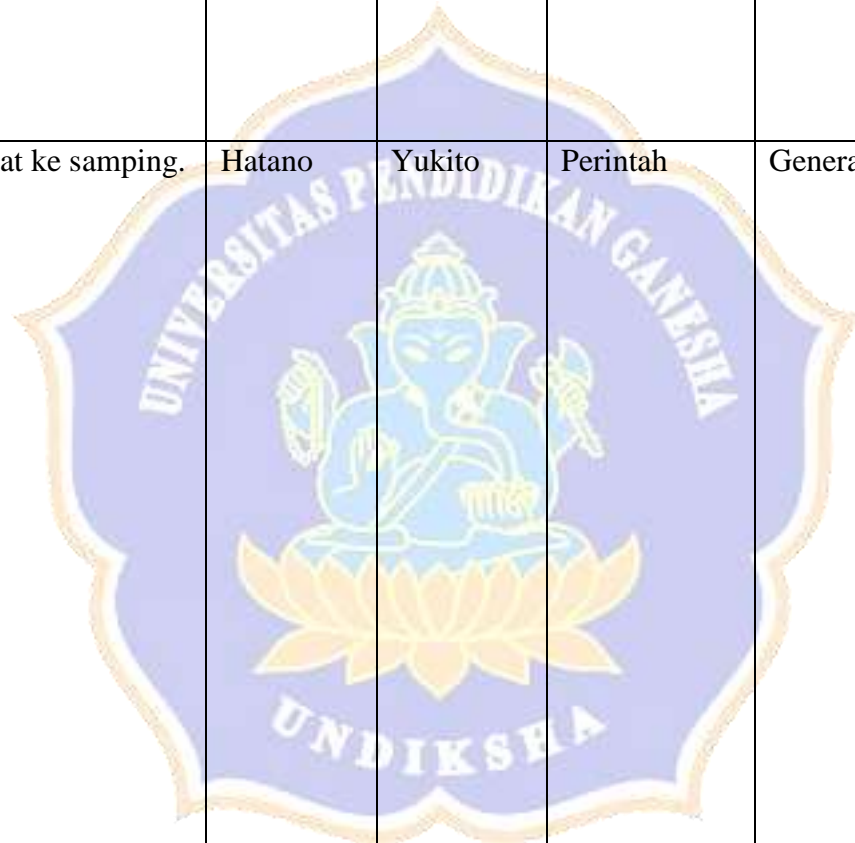
		<i>Ayamaritai kara, awasete onegai. Onegaishi masu.</i>						dirinya. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual / ~ <i>onegaishimasu/</i> yang biasa digunakan untuk ungkapan permintaan. Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata yang sesuai dengan unsur linguistik Bsa. Kata tersebut yaitu kata 'aku' dan kata 'dia' yang menunjukkan pada perasaan penutur (aku) terhadap mitra tutur yang ingin meminta maaf terhadap seseorang (dia).
11	Episode 2 02:51 – 02:55	彼にその後会え ましたか？ <i>Kare ni sono ato aemashitaka?</i>	Kau bertemu dengan dia setelah itu?	Imai	Etsuko	Introgasi/ Bertanya	Amplifikasi linguistik	Jenis tuturan direktif introgasi atau bertanya dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko mengikuti kencana buta bersama teman-temannya, kemudian Imai secara langsung bertanya mengenai pria yang ditemui Etsuko kemarin. Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata 'kau' yang merujuk pada sebutan mitra tutur.
12	Episode 2 03:08 – 03:10	君はこの辺自由 に使って。 <i>Kimi wa kono hen jiyuu ni tsukatte.</i>	Kau bebas memakai tempat ini.	Morio	Yukito	Izin	Modulasi	Jenis tuturan direktif pemberian izin dapat dilihat dari Konteks situasi ketika Yukito diizinkan menginap di rumah Morio karena Yukito diusir dari rumah sewaan sebelumnya. Setelah berada di



								<p>rumah Morio, Yukito diberi peraturan selama berada di rumah Morio. Salah satu ruangan di rumah Morio yaitu ruang tamu, Yukito diizinkan untuk menggunakan ruangan tersebut dengan bebas. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~te/ yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah, tetapi konteks situasi penutur mengizinkan mitra tutur untuk menggunakan ruangan tersebut.</p> <p>Teknik modulasi dapat dibuktikan dengan kata 'hen' yang artinya 'area' diterjemahkan menjadi 'tempat'. Kata 'tempat' terkesan luas, sedangkan dilihat dari BSu kata 'area' masih pada lingkup yang lebih dalam dan sesuai dengan konteks situasi penutur yang menunjuk pada 'satu area' kepada mitra tutur, sehingga menyebabkan adanya sudut pandang yang berbeda dari terjemahan.</p>
13	Episode 2 03:33 – 03:39	突然大きな声を出すのはやめてください。	Tolong usahakan jangan berisik tiba-tiba.	Rion	Etsuko	Perintah	Modulasi	<p>Jenis tuturan direktif perintah dapat dilihat dari konteks situasi ketika semua pegawai <i>viewer</i> sedang fokus mengerjakan pekerjaannya, tiba-tiba Etsuko</p>



		<i>Totsuzen ookina koe wo dasu no wa yamete kudasai.</i>						<p>mengeluarkan suara keras dan mengganggu semua pegawai <i>kouetsu</i>, sehingga Rion memerintah Etsuko untuk berhenti melakukan hal tersebut. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual / ~ <i>kudasai</i>/ yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah. Teknik modulasi dapat dibuktikan dengan adanya penggunaan kata yang dapat mengubah sudut pandang BSa. Ungkapan ‘ookina koe’ dan ‘yamete kudasai’ jika diterjemahkan secara harfiah menjadi ‘tolong berhenti’ dan ‘suara keras’, tetapi diterjemahkan menjadi ‘jangan berisik’. Hal tersebut dapat menyebabkan sudut pandang yang berbeda dari BSa terhadap BSu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penutur bermaksud untuk melarang mitra tutur, tetapi jika dilihat dari BSu penutur terkesan memerintah.</p>
14	Episode 2 05:12 – 05:14	身長は？ <i>Shinchou wa?</i>	Berapa tinggimu?	Hatano	Yukito	Introgasi/ Bertanya	Amplifikasi Linguistik	<p>Jenis tuturan direktif introgasi/bertanya dapat dilihat dari konteks situasi ketika Yukito mengikuti seleksi model. Yukito memperlihatkan postur tubuhnya kepada Kamei. Kemudian Kamei</p>



								menanyakan tinggi badan kepada Yukito. Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata 'berapa' dan '-mu'. Kata 'berapa' merujuk pada jumlah tinggi badan mitra tutur, sedangkan kata '-mu' merujuk pada pertanyaan untuk Yukito.	
15	Episode 2 05:15 – 05:17	横向いて。 <i>Yoko muite.</i>	Lihat ke samping.	Hatono	Yukito	Perintah	Generalisasi	Jenis tuturan direktif perintah dapat dilihat dari konteks situasi Yukito memperlihatkan postur tubuhnya kepada Hatono untuk diseleksi menjadi seorang model. Kemudian Hatono memerintah Yukito untuk memutar badannya. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~te/ yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah. Teknik generalisasi dapat dibuktikan dengan kata 'yoko muite' jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'menghadap samping'. Namun diterjemahkan menjadi 'lihat ke samping' yang menggunakan istilah lazim yang sudah biasa atau dikenal luas oleh masyarakat BSA	
16	Episode 2 08:00 – 08:06	それはぜひ出て あげてくださ	Kumohon datanglah kakekmu.	demi	Naoko	Rion	Perintah	Partikularisasi	Jenis tuturan direktif perintah dapat dilihat dari situasi Rion meminta izin cuti untuk bisa



		<p>い。お休み了解 しました。 <i>Sore wa zehi deteagete kudasai.</i></p>						<p>memperingati hari kematian kakeknya, kemudian Naoko mengizinkan Rion untuk cuti. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual / ~ <i>kudasai/</i> yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah. Teknik reduksi dapat dibuktikan dengan kata ‘<i>sore wa zehi deteagete kudasai</i>’ jika diterjemahkan secara harfiah artinya ‘itu pasti Silakan keluar’. Namun diterjemahkan menjadi ‘<i>kumohon datanglah demi kakekmu</i>’. Hal tersebut diterjemahkan secara demikian bahwa menunjukkan istilah yang lebih tepat sesuai dengan konteks situasi penutur terhadap mitra tutur.</p>
17	<p>Episdoe 2 28:42 – 28:44</p>	<p>どこまで進みました？ <i>Doko made susumimashita?</i></p>	<p>Sudah sampai mana kalian?</p>	Rion	Sakashita	<p>Introgasi/ Bertanya</p>	<p>Amplifikasi Linguistik</p>	<p>Jenis tuturan direktif introgasi atau bertanya dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko dengan semua pegawai <i>viewer</i> sedang membantu menempel stiker pada buku salah cetak, dan semua kesalahan tersebut dibuat oleh Etsuko. Selang beberapa waktu, Rion datang dan bertanya kepada Sakashita mengenai sejauh mana sudah dikerjakan tugas mereka.</p>





								mengizinkan mitra tutur melakukan keinginannya.
19	Episode 3 01:22 – 01:23	ファッションに 興味あるの？ <i>Fasshyon ni kyoumi aru no?</i>	Kau tertarik pada mode?	Etsuko	Kaizuka	Introgasi/ Bertanya	Reduksi	Jenis tuturan direktif introgasi atau bertanya dapat dilihat dari konteks situasi Etsuko berbincang dengan kaizuka ketika menyebarkan pamflet mengenai <i>fashion</i> di jalanan. Hal tersebut membuat Kaizuka penasaran terhadap Etsuko yang sangat semangat membagikan pamflet tersebut, kemudian Kaizuka bertanya dengan Etsuko mengenai ketertarikannya terhadap <i>fashion</i> . Teknik reduksi dapat dibuktikan dengan adanya penghilangan kata dari BSu ke BSa. Kata 'aru' tidak diterjemahkan. Jika diterjemahkan secara harfiah artinya 'ada'.
20	Episode 3 10:05 – 10:13	藤岩さん、お願 いできますか？ <i>Fujiwa san, onegai dekimasuka?</i>	Nona Fujiwa, bisakah kau mengerjakannya?	Naoko	Rion	Permintaan	Partikularisasi	Jenis tuturan direktif permintaan dapat dilihat dari konteks situasi ketika Rion ditanya untuk bertukar tugas memeriksa novel dengan temannya oleh Naoko yang secara tidak langsung meminta Rion untuk menukar tugasnya dengan temannya, karena temannya tersebut tidak diizinkan untuk memeriksa novel yang diciptakan oleh novelis kesukaan temannya. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual













akan diungkapkan artis tersebut disebabkan oleh wartawan yang bertemu dengan Etsuko. Etsuko menjelaskan kepada wartawan bahwa artis tersebut tidak salah dan tidak sengaja mengatakan bahwa artis tersebut telah memilih anak, karena hal tersebut sesungguhnya rahasia. Setelah wartawan mendengarkan hal tersebut, wartawan pun mengatakan kepada semua orang di konferensi bahwa artis tersebut telah memiliki anak, mendengar hal tersebut sang artis pingsan. Setelah kejadian itu, Etsuko memarahi wartawan dan wartawan mengatakan apapun saat Etsuko marah, sehingga Etsuko memerintahkan wartawan untuk mengatakan sesuatu. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual / ~ *nasai* / yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah.

Teknik padanan lazim dapat dibuktikan dengan adanya kata 'nan toka' jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'apa pun'. Namun penerjemah menggunakan istilah yang digunakan sudah lazim dalam BSA menjadi 'sesuatu'.







							<p>kepada Kaizuka sebagai <i>editor</i> untuk tidak melirisnya karena cerita dari novel tersebut tidak sesuai dengan anak-anak.</p> <p>Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata pada BSA. Penambahan kata 'Kurasa' dan 'kau' yang merujuk pada penutur meyakinkan mitra tutur untuk tidak menerbitkan buku tersebut.</p>
33	Episode 6 23:06 – 23:34	<p>明日 7 時に浅草 駅の前で待って てもいいかな？ <i>Ashita nana ji Asakusa eki no mae de mattete mo ii kana?</i></p>	<p>Besok pukul tujuh di depan stasiun Asakusa. Bisakah aku menunggumu di sana?</p>	Yukito	Etsuko	Izin	<p>Amplifikasi Linguistik</p> <p>Jenis tuturan direktif Izin dapat dilihat dari konteks situasi ketika Yukito merindukan Etsuko dan langsung menghubungi Etsuko melalui telepon. Yukito secara tidak langsung meminta Etsuko untuk bertemu di stasiun Asukusa besok pagi. Pada tuturan tersebut juga dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~te mo ii/ yang biasa digunakan untuk ungkapan izin.</p> <p>Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata yaitu kata 'kau' dan 'di sana' yang merujuk pada perhatian penutur terhadap mitra tutur.</p>



34	Episode 6 31:19 – 31:26	差し支えなければ、私にもひと吹きをお願いします。 <i>Sashitsukae nakereba, watashi ni mo hitofuki onegaishimasu.</i>	Kalau kau tidak keberatan, tolong semprotkan juga padaku.	Rion	Mitsuo	Permintaan	Amplifikasi linguistik	Jenis tuturan direktif permintaan dapat dilihat dari konteks situasi ketika Rion melihat Mitsuo dan Etsuko sedang bersiap-siap untuk kencannya masing-masing. Mitsuo memberi parfum kepada Etsuko agar tercium aroma segar ketika berkencan. Kemudian Rion juga ingin meminta parfum dari Mitsuo untuk berkencan dengan suaminya. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~onegaisimasu/ yang biasa digunakan untuk ungkapan izin. Teknik amplifikasi linguistik dapat dibuktikan dengan adanya penambahan kata yaitu kata 'kau' yang merujuk pada perhatian penutur terhadap mitra tutur.
35	Episode 6 31:48 – 31:56	藤岩さん結婚してたんですか？ <i>Fuji san kekkon shitetan desu ka?</i>	Nona Fuji, kau sudah menikah?	Etsuko	Rion	Bertanya/ Introgasi	Amplifikasi Linguistik	Jenis tuturan direktif bertanya atau introgasi dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko sedang berbincang dengan Rion dan Mitsuo mengenai kencan mereka masing-masing. Rion dan Mitsuo akan pergi menemui seseorang untuk berkencan, sedangkan Rion akan menemui suaminya di untuk merayakan ulang tahun pernikahannya. Etsuko dan Mitsuo terkejut mendengar Rion yang



37	Episode 6 37:15 – 37:24	桐谷先生。感心 してないで 早 くチェックを時 間がないんで す。 <i>Kiritani sensei. Kanshi shite nai de hayaku chekku wo jikan ga nain desu.</i>	Tuan Kiritani, berhentilah terkesan dan periksa koreksinya, tolong.	Rion	Kiritani	Perintah	Reduksi	Jenis tuturan direktif perintah dapat dilihat konteks situasi mitra tutur yaitu Kiritani yang takjub melihat cara kerja departemen pengoreksi (<i>kouetsu</i>). Karena situasi sedang mendesak, secara tidak langsung Rion memerintah Kiritani untuk fokus mengerjakan novelnya karena akan segera dicetak. Kata ‘hayaku’ merujuk pada perintah penutur mitra tutur untuk segera mengerjakan tugasnya. Teknik reduksi dapat dibuktikan dari adanya penghilangan frasa dari BSu ke BSa yaitu frasa ‘jikan ga nain desu’ yang diartikan menjadi ‘tidak ada waktu’.
38	Episode 6 49:26 – 49:29	悩みがあった ら、何でも言え よ。 <i>Nayami ga attara, nande mo ie yo.</i>	Telepon aku kalau butuh bantuan.	Kaizuka	Yukito	Izin	Kreasi diskursif	Jenis tuturan direktif dapat dilihat dari konteks situasi penutur yaitu Kaizuka kasihan melihat Kiritani mengalami kesulitan menjadi seorang novelis, kemudian melihat Yukito yang juga seorang penulis terlihat kesulitan sehingga Kaizuka memberinya izin untuk mengatakan kesulitannya atau berbagi cerita terhadap Kaizuka. Pada tuturan tersebut dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~ <i>te mo ii/</i> yang biasa digunakan

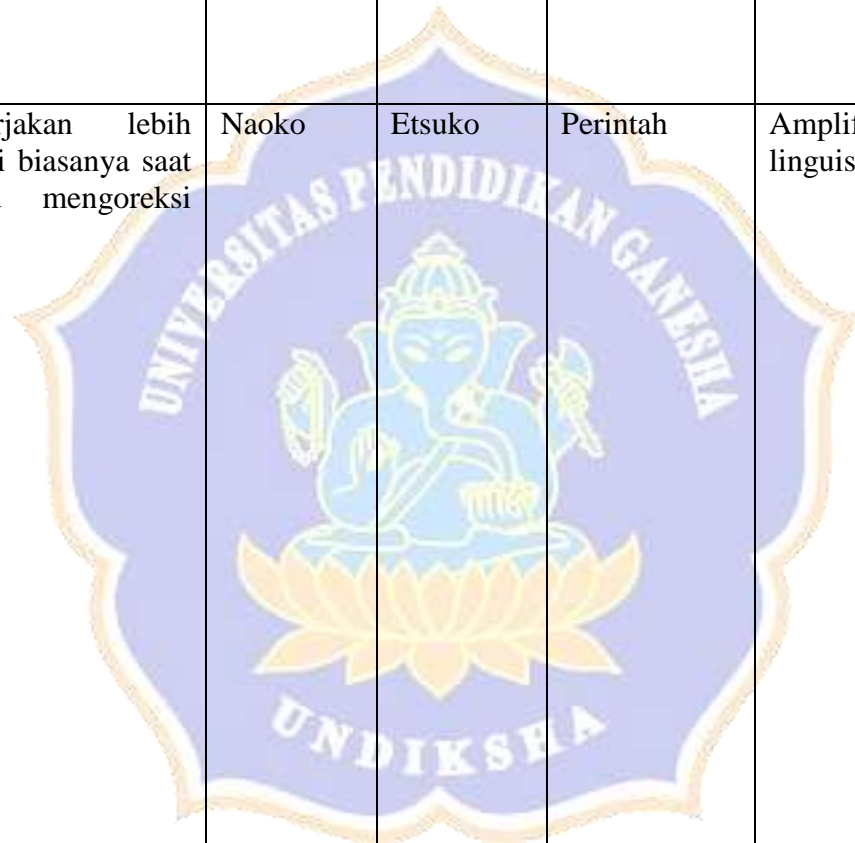


								<p>untuk ungkapan izin pada kata 'nande mo ie yo'.</p> <p>Teknik kreasi diskursif dapat dibuktikan dengan terjemahan yang menggunakan padanan sementara yang jauh dari konteks aslinya. Ungkapan 'nayami ga attara, nande mo ie yo', jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'jika ada kesulitan, katakan apapun', tetapi diterjemahkan menjadi 'telepon aku kalau butuh bantuan'. Dari kata 'nayami' yang termasuk ke dalam kelas kata nomina artinya 'kesulitan' memiliki makna yang sama dengan ungkapan 'butuh bantuan'. Karena ungkapan tersebut mengatakan bahwa seseorang yang sedang kesulitan pastinya membutuhkan bantuan, sehingga penerjemah menggunakan ungkapan tersebut yang dianggap masih bisa diterima oleh BSA.</p>
39	Episode 7 03:34 – 03:37	あのね、もうプ ロだから、しっ かりして。 <i>Ano ne, mou puro dakara, shikkari shite.</i>	Tapi kau tahu, kau sudah professional. Bertanggung jawablah.	Morio	Yukito	Perintah	Partikularisasi	<p>Jenis tuturan direktif dapat dilihat dari konteks situasi ketika Morio memberi semangat sekaligus memerintah Yukito untuk bertahan mengenakan pakaian yang tidak Yukito sukai, karena Yukito adalah seorang model, pakaian apapun harus siap dipakai</p>



							<p>layaknya seorang professional. Pada tuturan tersebut juga dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~te/ yang biasa digunakan untuk ungkapan perintah.</p> <p>Teknik partikularisasi dapat dibuktikan dengan kata 'shikkari shite' jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'bertahanlah', tetapi diterjemahkan menjadi 'bertanggung jawablah'. Kata tersebut digunakan penerjemah untuk menerapkan istilah yang lebih spesifik sesuai dengan konteks situasi mitra tutur yaitu Yukito yang diharuskan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.</p>	
40	Episode 7 11:42 – 11:48	この部分だけは絶対校閲してはいけませんよ。 <i>Kono bubun dake wa zettai kouetsu shite wa ikemasen yo.</i>	Pastikan untuk tidak mengubah judulnya.	Naoko	Etsuko	Larangan	Reduksi	<p>Jenis tuturan direktif larangan dapat dilihat dari konteks situasi penutur yaitu Naoko memberi tugas baru kepada Etsuko untuk memeriksa novel baru yang akan dirilis. Novel tersebut merupakan ciptaan dari teman Naoko sehingga Naoko menjelaskan secara perlahan bagian yang tidak boleh diperiksa atau bagian yang perlu diperiksa. Salah satu bagian dari novel tersebut tidak diperbolehkan diperiksa oleh Naoko. Pada tuturan</p>













47	Episode 10 12:44 – 12:47	<p>藤岩さん、急に 大っきい声出さ ないでください よ！ <i>Fujiwa san, kyuu ni ookkii koe dasanai de kudasai.</i></p>	Nona Fujiwa, tolong jangan tiba-tiba teriak.	Etsuko	Rion	Larangan	Padanan Lazim	<p>Jenis tuturan direktif larangan dapat dilihat dari konteks situasi ketika Etsuko dan rekan kerjanya fokus mengerjakan tugasnya untuk memeriksa kejanggalan dari novel Hongo, tiba-tiba Rion berteriak dikarenakan Rion telah menemukan kejanggalan dari novel tersebut sehingga membuatnya terkejut dan berteriak secara tiba-tiba. Hal tersebut rekan kerjanya dibuat terkejut dan Etsuko melarangnya untuk tidak berteriak secara tiba-tiba. Pada tuturan tersebut juga dibuktikan dengan adanya penanda lingual /~<i>nai de kudasai</i>/ yang biasa digunakan untuk ungkapan izin. Teknik generalisasi dapat dibuktikan dengan kata ‘ookina koe’ secara harfiah berarti ‘suara keras’, namun diterjemahkan menggunakan istilah yang lebih umum menjadi ‘teriak’.</p>
48	Episode 10 45:10 – 45:14	<p>えっちゃん、読 んでくれる？ <i>Ecchan, yonde kureru?</i></p>	Etsuko, kau mau membacanya?	Yukito	Etsuko	Permintaan	Modulasi	<p>Tuturan direktif permintaan dapat dilihat dari konteks situasi ketika Yukito berada di rumah Etsuko untuk menyelesaikan bagian terakhir bukunya. Setelah menyelesaikan buku tersebut, Yukito ingin Etsuko sebagai orang pertama yang membaca buku yang</p>



telah dikerjakannya, kemudian meminta Etsuko untuk membacanya. Kata 'kureru' yang artinya 'memberi' merujuk pada penutur yang meminta mitra tutur untuk 'dibacakan'. Teknik modulasi dapat dibuktikan dengan adanya frasa 'yonde kureru' jika diterjemahkan secara harfiah menjadi 'mau membacakan', tetapi diterjemahkan menjadi 'mau membacanya'. Hal tersebut dapat menyebabkan adanya sudut pandang yang berbeda dari terjemahan. Kata 'mau membacanya' dapat diartikan bahwa penutur bermaksud untuk menawarkan. Namun jika dilihat dari BSu, penutur terkesan meminta untuk dibacakan sekaligus dalam konteks situasi, penutur ingin mitra tutur memberi komentar terhadap buku yang telah dibuat oleh penutur.

Lampiran 02. Expert Judgment

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kaneko Tomomi

TTL : Tokyo, Ueno, 23 Juli 1981

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Domisili : Br. Sedahan, Gulingan, Mengwi, Badung, Bali

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Email : tomomibecky@gmail.com


Peran : Sebagai Validator (Native Speaker)

Bersedia memberikan *Expert Judgment* atas instrument penelitian yang berjudul “Analisis Terjemahan Tuturan Direktif Pada *Subtitle* Bahasa Indonesia Drama *Jimi ni Sugoi! Kouetsu Garu Kouno Etsuko*”, yang disusun oleh mahasiswa:

Nama : Ayu Anova Harywardani

NIM : 1812061014

Badung, 3 Agustus 2023



(Kaneko Tomomi)

Validasi Expert Judgment

Validasi data penelitian ini dilakukan oleh seorang validator dari *native speaker* yakni Kaneko Tomomi pada tanggal 3 Agustus 2023. Terdapat beberapa perbaikan yang dilakukan oleh Kaneko Tomomi pada data yang terdapat pada kartu data yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah validasi data yang dilakukan oleh Kaneko Tomomi yakni:

1. Validator menyimak data tuturan direktif dari dialog percakapan tokoh dari drama JSKGKE.
2. Validator mengoreksi data tuturan direktif yang tidak tepat.
3. Terakhir, validator mengecek ulang untuk memastikan data yang sudah diperbaiki sudah validasi.

NO.	Eps/ Durasi	Tuturan dari Tokoh Drama JSKGKE	Perbaikan	Keterangan
1	Episode 1 01:03 – 01:06	何回目になりま したか？ <i>Nan kai me ni narimashita ka?</i>	何回目になり すか？ <i>Nan kai me ni narimasu ka?</i>	Validator mengubah kosakata <i>narimashitaka</i> menjadi <i>narimasu ka.</i>

Validator hanya memperbaiki satu tuturan dari data penelitian ini. Karena sebelum meminta validasi dari validator, data ini telah dibantu dari adanya *subtitle* bahasa Jepang dari *Netflix* yang dapat dibuktikan bahwa *subtitle* dalam *Netflix* akurat dan tepat untuk dapat diterima oleh pembaca sasaran.

Lampiran 03. Bukti Validator Memeriksa Data Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Ayu Anova Harywardani lahir di Denpasar, 3 Maret 2000. Penulis lahir dari Bapak I Nyoman Anom Suwardana dan Ibu Ni Kade Ayu Harmoni, S.S., M.Hum. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis bertempat di Jalan Gunung Agung, Banjar Sedahan, Desa Gulingan Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SD No.4 Gulingan dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis lulus dari SMP Negeri 1 Mengwi dan melanjutkan pendidikan SMA di SMA Negeri 2 Mengwi. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA dan melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2018 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha.

